

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil pekerjaan kreatif pengarang yang memuat cerita-cerita tentang kehidupan. Keterkaitan prosa dengan karya sastra secara praktik, prosa termasuk salah satu dari jenis karya sastra yang sering muncul dalam bentuk cerpen dan novel. Ada tiga jenis prosa yang di dalamnya terdapat peristiwa kehidupan yang dialami para tokohnya. Sastra adalah pengungkapan masalah hidup, filsafat, dan jiwa. Sastra mengungkapkan masalah manusia dan kemanusiaan yang merupakan realita yang berlangsung sepanjang hari. Menurut Nurgiyantoro (2015:2) sebuah karya sastra yang berimajinatif, fiksi menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan. Pengarang menghayati berbagai permasalahan tersebut dengan penuh kesungguhan yang kemudian diungkapkannya kembali melalui sarana fiksi sesuai dengan pandangannya. Fiksi menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesama, interaksinya dengan diri sendiri, serta interaksinya dengan Tuhan. Walaupun merupakan hasil karya imajinatif yang dilandasi kesadaran dan tanggung jawab dari segi kreativitas sebagai karya seni. Sastra tidak dapat dipisahkan dari imajinasi seseorang terhadap karya yang akan diciptakan (Sapdiani, Maesaroh, Pirmansyah, & Firmansyah, 2018).

Sastra menampilkan gambaran kehidupan yang bersumber dari suatu kenyataan sosial, kehidupan mencakup hubungan antara masyarakat dengan orang-orang, antara manusia dan antara peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa sastra sama pentingnya antara masyarakat dengan waktu dan zamannya, karya sastra bersumber dari suatu kenyataan sosial. Karya sastra dapat dikenal dalam dua bentuk, yaitu fiksi dan non fiksi. Jenis karya sastra adalah prosa, puisi, dan drama, contoh karya non fiksi diantaranya berupa novel.

Novel adalah karya penulis yang berupa karangan yang panjang dan berbentuk prosa. Novel mengandung unsur tokoh, alur, latar yang ada pada kehidupan manusia atas dasar sudut pandang pengarang. Novel terbit dari hasil pikiran imajinatif seorang sastrawan berdasarkan pengalaman hidupnya, imajinasi tersebut ditulis oleh seorang sastrawan berdasarkan dengan kenyataan yang ada. “Sebuah karya sastra yang mengisahkan tentang problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh dalam sebuah cerita yang bersifat imajinatif. Sehingga novel menceritakan hal-hal yang dialami oleh tokoh-tokoh dalam cerita dari awal persoalan hingga penyelesaian” (Kosasih dalam Zahar, <http://aksara.unbari.ac.id> Vol.5 No.1 10 September 2021). Melalui novel kita dapat memperoleh gambaran kehidupan manusia yang diceritakan.

Nilai-nilai yang termuat dalam novel berupa nilai kehidupan seperti nilai pendidikan, keindahan, hukum, budaya, sosial, nilai moral/akhlak dan nilai agama/religius. Nilai religius adalah nilai mengenai konsep kehidupan religius atau keagamaan berupa ikatan atau hubungan yang mengatur manusia dengan Tuhannya. Nilai religius juga berhubungan dengan kehidupan dunia tidak jauh berbeda dengan nilai- nilai lainnya seperti kebudayaan dan aspek sosial selain itu nilai religius juga erat hubungannya dengan kehidupan akhirat yang misterius bagi manusia. Kehidupan akhirat inilah yang membedakan dengan nilai- nilai lainnya.

Nilai religius dalam karya sastra sangat diperlukan karena sastra tumbuh dari sesuatu yang bersifat religius. Dengan adanya nilai religius, dapat memberi kesadaran batin untuk melakukan kebaikan, dan perlu ditanamkan kesadaran tentang pemahaman dan penghayatan terhadap nilai religius terutama pada zaman globalisasi sekarang ini, sangat diperlukan sebuah karya fiksi berupa novel atau roman yang memiliki nilai religius sebagai pembangun iman.

Novel *Lost In Ningxia (Assalamu'alaikum Beijing 2)* merupakan salah satu karya seorang novelis terkenal, Asma Nadia adalah nama pena dari Asmarani Rosalba. Kelahiran Jakarta 26 Maret tahun 1972. Anak pasangan Amin Usman dan maria Eri Susianti. Kiprah penulis yang masa kecilnya dihabiskan di rumah kontrakan sederhana di pinggir rel kereta api ini di mulai sejak ia lulus dari SMA 1 Budi Utomo Jakarta. Asma Nadia adalah adik dari penulis Helvy Tiana Rosa, Asma juga mendapatkan beberapa penghargaan dan hadiah sastra, bahkan salah satu cerpen ciptaannya yang berjudul *Imut dan Koran Gondrong* berhasil mendapatkan juara 1 menulis *Cerita Pendek Islami* atau LMCPI di tingkat Nasional yakni yang diadakan oleh majalah *Anninda* tahun 1994 dan 1995. Pada tahun 2001 bukunya yang berjudul *Rembulan di Mata Ibu* berhasil meraih adikarya dalam kategori buku remaja terbaik tahun 2001. Selain mendapatkan hadiah sastra, Asma juga mendapatkan penghargaan khusus dari adikarya IKAPI pada tahun 2002. Tahun 2003 Asma berhasil memenangkan kategori penulis fiksi remaja terbaik dari *Mizan Award* karena kedua cerpen asma berhasil masuk dalam antologi kumpulan cerpen terbaik di majalah *Anninda : Merajut Cahaya* (Pustaka Anninda).

Tidak hanya mendapatkan hadiah dan penghargaan sastra hasil karya fiksinya, Asma pernah mengikuti pertemuan sastrawan yang di adakan di Brunei

Darussalam dan Workshop kepenulisan novel yang diadakan majelis sastra asia tenggara atau MASTERA. Sekarang, kesibukan Asma selain menjadi seorang penulis fiksi dia juga mengomandani forum lingkaran pena yaitu sebuah forum kepenulisan untuk para penulis-penulis muda yang berbakat yang anggotanya hampir ada di 25 Provinsi di Indonesia. Asma juga pandai menciptakan lirik lagu islami sekaligus menyanyikannya, dia juga sering menjadi pemandu acara pada beberapa acara yang bernuansa Islam.

Novel yang berjudul *Lost In Ningxia (Assalamu'alaikum Beijing 2)* karya Asma Nadia ini diterbitkan pada Selasa, 5 Oktober 2021. Novel ini terdapat 336 halaman. Novel ini merupakan sekuel dari novel seri pertamanya, *Assalamualaikum Beijing*. Asma Nadia memilih untuk menerbitkan buku ke-65 miliknya ini melalui KBM App. Jarak Asma Nadia mengeluarkan novel seri pertama dan keduanya adalah delapan tahun. Novel ini tidak masuk kategori Best Seller, hanya akan segera difilmkan dalam waktu dekat ini. Tidak jauh berbeda dengan seri pertamanya, novel *Assalamualaikum Beijing 2: Lost in Ningxia* masih mengangkat kisah cinta dari negeri Tirai Bambu. Kali ini, Asma Nadia ingin menghadirkan kisah Rani, seorang pemeran pengganti di industri film, yang memutuskan memeluk agama Islam demi cinta. Dengan identitas baru sebagai Aisha, ia menyusul sang pujaan hati, Muhammad, ke kota Ningxia di bagian barat laut China yang memiliki banyak populasi penduduk Muslim. Namun, keimanan dan cintanya diuji dengan berbagai batu sandungan yang sering membuat hatinya goyah.

Novel *Lost In Ningxia (Assalamu'alaikum Beijing 2)* Karya Asma Nadia menampilkan tokoh utamanya yang bernama Rani atau Aisha yaitu seorang wanita

mualaf. Aisha mengira, ia telah menemukan kebahagiaan Bersama Aries- sosok yang amat sempurna melengkapi hidupnya. Menjadikannya tak ragu menghapus semua penghalang, yang paling sekalipun, termasuk berpindah keyakinan untuk membuktikan betapa besar cintanya. Nyatanya, cinta yang diyakini Aisha tak hanya memberi sayap untuk terbang, melainkan juga menjatuhkannya dari tempat paling tinggi, membawanya mengelana tak tentu rimba. Tersesat sendiri di Ningxia membuat iman baru Aisha goyah. Namun, perjalanan menelusuri provinsi dengan hamparan gurun pasir yang luas serta musim dingin yang panjang, lalu pertemuan dengan Ma Nian Zhien-yang mempunyai nama Islam Muhammad menyadarkan Aisha bahwa waktu adalah bentuk kebaikan-Nya yang lain. Dan bagian paling penting bukanlah awal, melainkan akhir. Selalu akhir. Apapun rintangan dan cobaan yang dihadapinya, ia tetap istiqomah pada agama yang dianutnya.

Fenomena sosial adalah fakta sosial dalam kehidupan masyarakat yang dilakukan lantaran adanya bentuk-bentuk perubahan sosial yang diakibatkan oleh masyarakat. Fenomena sosial ini mampu memberikan gambaran masyarakat secara umum, dari dinamika kelompok sosialnya atau dapat menciptakan integrasi sosialnya. Dari pengertian fenomena sosial di atas, dapat disebutkan bahwa fenomena sosial adalah segala sesuatu yang terjadi dalam masyarakat.

Terjadinya fenomena sosial ini akan memberikan perubahan sosial yang mengarah pada sisi negatif atau sisi positif.

Salah satu fenomena sosial masyarakat yang bisa dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah mudahnya seseorang untuk berpindah-pindah agama. Agama merupakan hal yang sangat penting untuk kehidupan manusia untuk meyakini Tuhan sekaligus menjadi pedoman hidup orang tersebut. Setiap orang di dunia ini

memiliki kebebasan dalam menentukan atau memilih agama masing- masing. Meski sebetulnya agama adalah kehidupan pribadi seseorang yang tidak semestinya orang ketahui. Namun, menariknya dalam penelitian ini adalah tokoh utama novel *Lost In Ningxia (Assalamu'alaikum Beijing 2)* karya Asma Nadia yaitu Rani atau Aisha (nama mualaf) seorang mualaf yang rela berpindah keyakinan untuk membuktikan betapa besar cintanya, meskipun banyak cobaan yang menghampirinya tak sedikitpun membuat dia goyah dan dia memilih tetap istiqomah pada keyakinannya. Sebelum jadi mualaf, sosok Rani atau Aisha pernah bekerja dalam industri film, yang mana membuatnya kurang akan nilai akidah, nilai ibadah dan nilai akhlak. <http://liputan6.com/>

Novel *Lost In Ningxia (Assalamu'alaikum Beijing 2)* karya Asma Nadia ini banyak memberi motivasi serta berbagai macam pelajaran yang menunjukkan nilai-nilai religius seperti nilai akidah, akhlak, dan ibadah. Selain itu, dari segi bahasa pun pengarang menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan memiliki keunikan tersendiri dari segi bentuknya, yaitu keindahan alur, tema, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat yang menceritakan tentang berbagai sejarah Islam di Beijing. Novel tersebut juga menceritakan perjuangan, cinta, penghianatan, kesetiaan, pengorbanan dan keteguhan hati para tokohnya.

Permasalahan yang menarik untuk dikaji dalam penelitian ini adalah aspek religius yang terdapat dalam novel tersebut. Novel ini memiliki nilai-nilai religius yang cukup bagus untuk dikupas lebih lanjut. Di dalamnya banyak menyampaikan pesan-pesan religius yang dapat memberi pencerahan melalui tokohnya kepada pembaca sehingga dapat mengambil hikmah dengan mencontoh sifat dan perilaku yang baik serta meninggalkan yang buruk. Novel ini banyak memberi motivasi

serta berbagai macam pelajaran yang menunjukkan nilai-nilai religius seperti nilai akidah, akhlak, dan ibadah. Selain itu, dari segi bahasa pun pengarang menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan memiliki keunikan tersendiri dari segi bentuknya, yaitu keindahan alur, tema, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat yang menceritakan tentang berbagai sejarah Islam di Beijing. Novel tersebut juga menceritakan perjuangan, cinta, penghianatan, kesetiaan, pengorbanan dan keteguhan hati para tokohnya.

Pentingnya penelitian ini bagi penulis sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia adalah untuk menyampaikan ilmu yang pernah penulis dapatkan selama merasakan pendidikan dibangku kuliah dan dapat memperkaya teori sastra penulis. Sebagai calon guru Bahasa dan Sastra Indonesia dapat menambah kemampuan menulis untuk dijadikan bekal sebagai guru sastra. Sebagai penikmat sastra dapat mempermudah penulis dalam mencermati atau mengekspresikan karya sastra yang lain.

Berdasarkan paparan tersebut dan karena terdorong untuk menemukan nilai religius dalam novel *Lost In Ningxia (Assalamu'alaikum Beijing 2)* karya Asma Nadia secara mendalam. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Nilai Religius dalam Novel *Lost In Ningxia (Assalamu'alaikum Beijing 2)* Karya Asma Nadia”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka teridentifikasi masalah nilai religius (Khozin, 2015:108). Lington (dalam Ratna 2007:118), “Kebudayaan dapat dikaji dari sudut pandang form (bentuk), meaning (mana), use (penggunaan),

function (fungsi). Penelitian ini akan menganalisis form (bentuk) nilai religius hubungan manusia dengan Allah sebagai berikut:

1. Hubungan manusia dengan Tuhan pada aspek; nilai akidah, nilai ibadah dan nilai akhlak
2. Hubungan manusia dengan alam pada aspek; menyesuaikan diri dengan alam, menggunakan energinya guna membentuk kekuatan alam itu untuk kepentingan tujuan dan cita-citanya.
3. Hubungan manusia dengan manusia lainnya pada aspek; suka memberi pertolongan, saling menasehati, saling mengasihi, dan suka meminta maaf.
4. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri pada aspek; suka bekerja keras, bersikap sabar, berbuat baik, dan menyampaikan kebenaran.

1.3 Fokus Masalah

Fokus masalah dibutuhkan di dalam sebuah penelitian. Dengan adanya fokus penelitian, penelitian ini akan menjadi terarah. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini hanya berfokus pada nilai religius hubungan manusia dengan Tuhan pada aspek; Nilai akidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus permasalahan di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah bentuk nilai religius pada aspek akidah dalam novel Lost In Ningxia (Assalamu'alaikum Beijing 2) Karya Asma Nadia?
2. Bagaimanakah bentuk nilai religius pada aspek ibadah (shalat, memohon ampun) dalam novel Lost In Ningxia (Assalamu'alaikum Beijing 2) karya Asma Nadia?

3. Bagaimanakah bentuk nilai religius pada aspek akhlak (bersyukur, bersabar) dalam novel *Lost In Ningxia (Assalamu'alaikum Beijing 2)* karya Asma Nadia?

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ada 3 (Tiga) tujuan yang berdasarkan dengan fokus permasalahan dan pertanyaan penelitian yang termuat, adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk nilai religius pada aspek akidah dalam novel *Lost In Ningxia (Assalamu'alaikum Beijing 2)* karya Asma Nadia
2. Mendeskripsikan bentuk nilai religius pada aspek ibadah dalam novel *Lost In Ningxia (Assalamu'alaikum Beijing 2)* karya Asma Nadia
3. Mendeskripsikan bentuk nilai religius pada aspek akhlak dalam novel *Lost In Ningxia (Assalamu'alaikum Beijing 2)* karya Asma Nadia

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoretis

1. Secara hasil penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya kajian tentang nilai religius.
2. Untuk pengetahuan dunia sastra, terutama sastra tulis sejenis novel/roman.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang nilai-nilai religius yang terdapat dalam novel *Lost In Ningxia (Assalamu'alaikum Beijing 2)* karya Asma Nadia
2. Sebagai media meningkatkan apresiasi sastra di kalangan pelajar dan masyarakat

3. Membantu pembaca dalam memahami isi yang terkandung dalam karya sastra terutama mengungkapkan nilai-nilai religius.
4. Dapat dijadikan bahan ajar bagi para calon atau guru Bahasa dan Sastra Indonesia dalam melaksanakan proses belajar mengajar bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia.

1.7 Definisi Operasional

Definisi operasional istilah yang dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Analisis Nilai Religius dalam Novel Lost In Ningxia (Assalamu’alaikum Beijing 2) Karya Asma Nadia” maka definisi operasional yang perlu penulis jelaskan ialah sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah kemampuan menguraikan atau memecah suatu bahan pelajaran ke dalam bagian-bagian atau unsur-unsur serta hubungan antarbagian bahan itu (Sanjaya, (2017:136).

2. Nilai

Nilai merupakan segala sesuatu tentang baik buruk yang memiliki sifat- sifat atau hal-hal penting dan berguna bagi kemanusiaan. (Wicaksono, 2017:319).

3. Religius

Religius juga merupakan nilai keagamaan yang membuat manusia melakukan kebajikan yang sesuai dengan perintah Tuhan. (Dian dan Dikdik, 2017:61).

4. Novel

Novel merupakan suatu bentuk karya sastra yang terbentuk prosa yang memiliki unsur intrinsik dan ekstrinsik (Ahyar, 2019:148).